

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Waktu Dengan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Di Kelas V SDN 01 Rantau Batu Ambacang Pesisir Selatan

Oleh: Rosi Masyafrita/ 2014

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan di kelas V SDN 01 Rantau Batu Ambacang Pesisir Selatan, bahwa pembelajaran pengukuran waktu Guru belum mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi real/ nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa dan guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran untuk memodelkan pembelajaran pengukuran waktu mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dan masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal Kompetensi Dasar (KKM KD). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar pengukuran waktu dengan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia di kelas V SDN 01 Rantau Batu Ambacang Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Rantau Batu Ambacang Pesisir Selatan, dengan jumlah siswa 22 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, dan tes. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Peneliti bertindak sebagai praktisi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dalam pembelajaran pengukuran waktu efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari penilaian RPP dan yang meningkat dari siklus I sebesar 73,21% dengan kualifikasi cukup menjadi 85,71% dengan kualifikasi baik pada siklus II. Pencapaian penilaian pelaksanaan siswa meningkat dari siklus I sebesar 62,49% dengan kualifikasi kurang menjadi 85,72% dengan kualifikasi baik pada siklus II. Pencapaian pelaksanaan guru meningkat dari siklus I sebesar 71,42% dengan kualifikasi cukup menjadi 89,28% dengan kualifikasi baik pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70,64 menjadi 78,08 pada siklus II.